

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu ;

1. Input

a) Kebijakan

Kebijakan dalam penanggulangan TB paru dalam penemuan penderita TB paru di Dinas Kesehatan kabupaten Sijunjung berpedoman kepada Kemenkes sebagai pemerintahan pusat, namun belum seluruhnya dilaksanakan seperti kerjasama dengan klinik dan praktek swasta baru pembuatan komitmen kesepakatan di Bulan Desember 2018, sedangkan kerjasama dengan rumah sakit di sekitar Kabupaten Sijunjung belum ada. Pemberdayaan masyarakat melalui wadah Pos TB Nagari baru sekedar SK. Kebijakan puskesmas untuk menjemput dan mengantar pasien suspek TB dengan gejala klinis TB ke rumah sakit untuk pemeriksaan lebih lanjut perlu dipertimbangkan lagi dengan melihat efek dari kebijakan tersebut .

b) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia untuk program penanggulangan TB telah sesuai dengan ketentuan Kemenkes, namun tenaga masih kurang dan terkendala oleh memegang program ganda serta kurangnya komitmen bidan desa dalam penemuan penderita TB dan hanya beberapa kader yang aktif dalam penemuan penderita TB..

c) Dana

Pembiayaan untuk program penanggulangan TB di Dinas Kesehatan Kabupaten Sijunjung bersumber dari Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dana masih

kurang, disebabkan terbatasnya anggaran dari pemerintah daerah yang dialokasikan untuk penyakit menular dan pembiayaan program TB.

d) Metode

Metode penemuan penderita sudah dilaksanakan secara pasif dan aktif, namun belum semua kegiatan sesuai buku pedoman dan Permenkes nomor 67 tahun 2016 dilaksanakan, seperti tidak adanya penemuan aktif berkala, dan skrining massal.

e) Sarana

Sarana dan prasarana dalam penemuan TB masih kurang, yaitu belum adanya ruangan untuk berdahak bagi terduga TB, dan tidak adanya kendaraan operasional khusus untuk penanggulangan TB. Sedangkan sarana dan prasarana lainnya seperti obat-obatan, reagen TB, formulir pencatatan dan pelaporan tidak ada kendala.

2. Proses

a) Perencanaan

perencanaan di puskesmas sudah sesuai dengan pedoman sedangkan di dinas kesehatan perencanaan dibuat berdasarkan pagu anggaran yang diberikan.

b) Penggerakkan-Pelaksanaan

Penggerakan program TB di dinas kesehatan baru sekedar pembagian sasaran program ke puskesmas. Penggerakan P2TB di puskesmas Sungai Lansek sudah berjalan dengan baik, namun di Puskesmas Kumanis fungsi penggerakan belum berjalan dengan baik. Pelaksanaan penemuan penderita TB belum sesuai dengan buku pedoman, dimana belum semua yang ada di buku pedoman dilaksanakan, seperti tidak adanya skrining massal, Pos TB Nagari yang baru berupa SK, dan PPM yang belum terlaksana.

c) Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi program penanggulangan TB dalam penemuan penemuan penderita TB belum berjalan baik, karena monitoring dilakukan secara mendadak dan tidak selalu di lengkapi dengan pengisian check list supervisi, sedangkan monitoring dan evaluasi di puskesmas dilakukan pada saat lokmin, namun belum sampai kepada upaya rencana tindak lanjut kegiatan karena waktu yang terbatas. Belum dilakukannya monitoring dan evaluasi kepada bidan desa, kader TB dan Pos TB Nagari oleh puskesmas dan pengelola program.

3. Output

Target penemuan penderita TB di Kabupaten Sijunjung belum tercapai. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pelaksanaan penanggulangan TB paru dalam penemuan penderita TB paru di Kabupaten Sijunjung belum maksimal.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah ;

1. Untuk Kepala Puskesmas

- a) Kebijakan Puskesmas untuk menjemput dan mengantar pasien suspek TB dengan pemeriksaan dahak negatif untuk pemeriksaan lebih lanjut ke Rumah sakit perlu dipertimbangkan lagi.
- b) Diharapkan tenaga pengelola TB di ringankan dalam tugasnya agar fokus dalam pelaksanaan tugasnya.
- c) Kerjasama dengan praktek swasta dengan pembuatan komitmen pencatatan dan pelaporan suspek TB hendaknya di monitoring secara berkala.

- d) Monitoring dan evaluasi melalui lokmin di puskesmas hendaknya selalu diikuti dengan rencana tindak lanjut kegiatan yang langsung di kelola oleh pimpinan puskesmas.
- e) Perlunya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap bidan desa, kader TB dan Pos TB Nagari dalam penemuan penderita TB.
- f) Pemberian *reward* dan *punishment* kepada bidan desa untuk pencapaian target penemuan TB oleh pimpinan puskesmas.

2. Untuk Kepala Dinas

- a) Diharapkan agar melakukan advokasi kepada DPRD untuk penambahan anggaran untuk program penanggulangan TB
- b) Perlunya membuat kerjasama dalam penemuan penderita TB dengan rumah sakit disekitar Kabupaten Sijunjung
- c) Monitoring dan evaluasi terhadap komitmen pencatatan dan pelaporan suspek TB oleh praktek dan klinik swasta perlu dilakukan secara kontiniu dan merealisasikan *punishment* yang telah dibuat.
- d) Monitoring hendaknya dilakukan melalui supervisi secara terencana dan bermutu dengan melihat permasalahan yang ada di tiap-tiap puskesmas
- e) Uji Silang Spesimen dahak hendaknya dilakukan secara rutin sekali tiga bulan oleh seluruh puskesmas.

